

BAB III

METODE DAN PROSES PENCIPTAAN

A. Pra Produksi

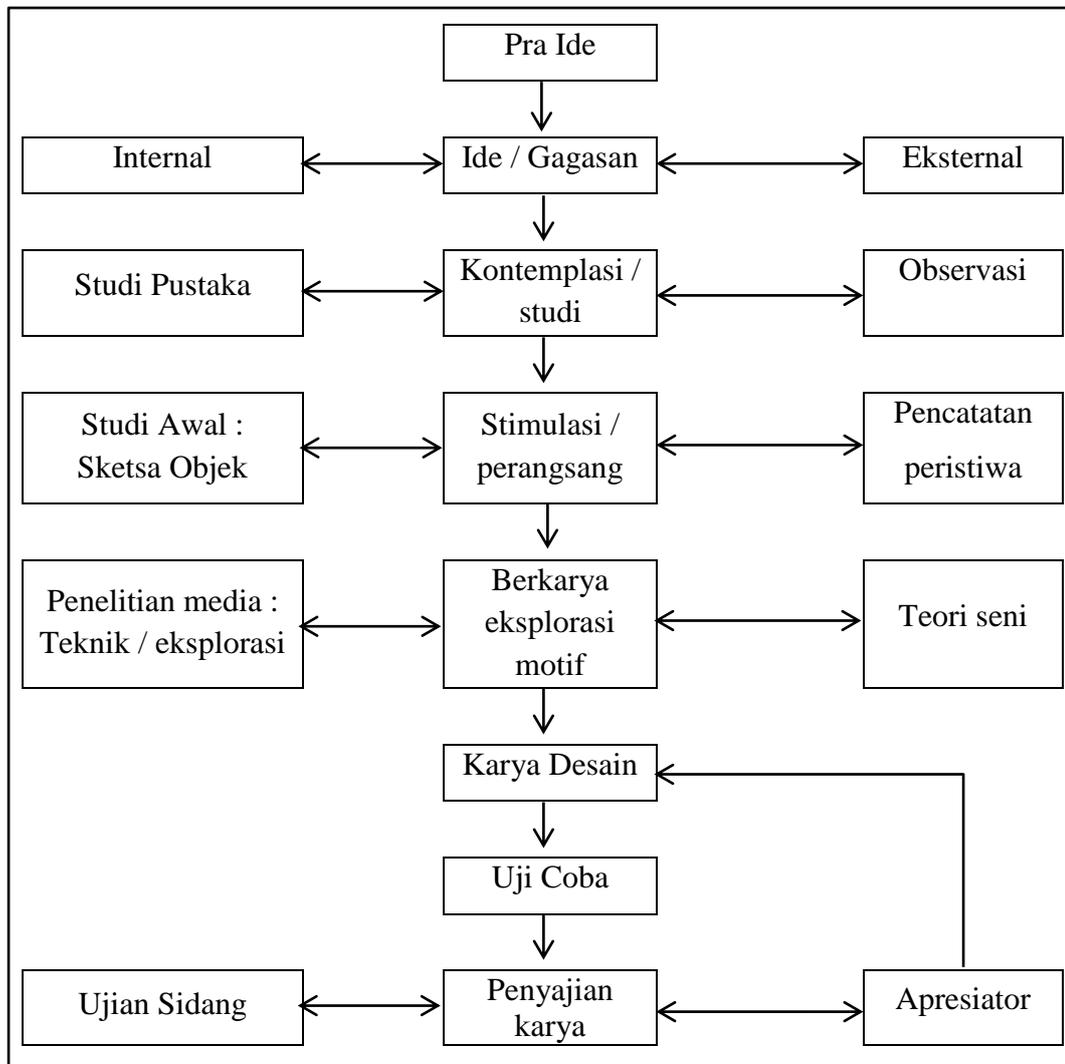
1. Ide Gagasan Berkarya

Syarat terbentuknya keindahan/estetika adalah keterpaduan, harmonisasi, dan kejelasan. Maka dari itu, dalam proses penciptaan karya elemen estetis ini diperlukan konsentrasi yang memfokuskan tujuan dan sasaran terciptanya karya. Dikarenakan sasaran berkarya ini adalah anak-anak, maka dari itu perlu diperhatikan poin-poin berikut :

1. Karya elemen estetis yang dibuat merupakan benda-benda yang biasa anak jumpai dan gunakan sehingga mereka dapat mengapresiasi sekaligus menikmati fungsinya
2. Motif yang digunakan harus disesuaikan dengan usia anak-anak. Disini penulis menggunakan motif eksplorasi sederhana dari angka dan hewan laut
3. Sama halnya seperti motif, warna yang digunakanpun harus disesuaikan dengan usia anak-anak. Disini penulis menggunakan warna cerah dan pastel
4. Bahan yang digunakan disesuaikan dengan bahan yang aman dan biasa anak jumpai, seperti jam dinding yang akan dibuat dari bahan kayu, dan karpet yang dibuat dari bahan karet dan plastik.

Untuk mempermudah pemahaman pola kerja yang harus dikerjakan, penulis membuat kerangka alur kerja dalam proses pembuatan karya, seperti pada bagan berikut :

Bagan 3.1 Proses Kreatif Desain



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Keterangan :

a. Pra Ide

Pra ide merupakan tahapan perencanaan, secara umum merupakan tahapan persiapan sebelum memulai proses pembuatan baik eksplorasi motifnya maupun karya elemen estesisnya.

b. Ide / gagasan

Wida Awaliya N. M., 2018

ELEMEN ESTETIS PADA RUANG TIDUR ANAK DENGAN TEKNIK MOTIF BATIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan melihat dan memahami keadaan sosial yang disandingkan dengan berbagai karya batik yang ada dipasaran, penulis mulai memiliki ide dengan memilih membuat inovasi karya untuk anak-anak melalui penciptaan produk interior dengan motif yang biasa mereka jumpai.

c. Kontemplasi/studi

Kontemplasi yang dilakukan penulis dalam proses pembuatan karya ini tidak hanya memfokuskan bagaimana karya ini akan dihasilkan, tetapi penulis juga berusaha mencari nilai-nilai lain yang diharapkan dari karya ini. Melihat keadaan masih kurangnya inovasi produk batik untuk anak-anak, maka dengan adanya karya elemen estetis ini diharapkan penulis dapat menjadi salah satu innovator dalam industry kreatif yang baik untuk kedepannya.

d. Stimulasi/perangsang

Penulis mulai membuat sketsa-sketsa desain produk karya dan mengidentifikasi bagaimana karakter angka dan objek binatang laut dapat di eksplorasi menjadi motif sederhana namun menarik tanpa menghilangkan karakter asli dari masing-masing objeknya.

e. Berkarya eksplorasi motif

Setelah mengidentifikasi pembentukan karakter, penulis mulai mengeksplorasi motif dan bentuk produknya dengan mempertimbangkan media, teknik, dan teori yang ada. Sehingga diharapkan dapat membuat suatu karya yang apik, dan menjadikan produk ini sebagai produk inovasi.

f. Karya Desain

Karya desain ini adalah tahapan penempatan motif yang sudah dirancang pada produk tertentu yang telah didesain.

g. Uji coba

Setelah pembentukan desain produk elemen estetis selesai, penulis menguji cobakan desain kepada apresiator (anak-anak) untuk mengetahui bagaimana tanggapan mereka setelah melihat desain karya ini, sehingga berbagai tanggapan tersebut akan penulis pertimbangkan untuk perbaikan dan penyempurnaan karya.

h. Penyajian karya

Wida Awaliya N. M., 2018

ELEMEN ESTETIS PADA RUANG TIDUR ANAK DENGAN TEKNIK MOTIF BATIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penyajian karya ini sangat penting peranannya karena disamping karya yang disajikan harus maksimal, dalam hal pemasangannya (*display*) pun harus menarik, sehingga bisa mendapatkan apresiasi yang positif dan hasil yang memuaskan.

2. Konsep

Untuk menghasilkan karya dan produk yang diinginkan dan sesuai dengan keadaan dipasaran, penulis melakukan studi kreatif. Secara keseluruhan, teknik yang digunakan penulis dalam berkarya ini adalah beberapa teknik membatik, diantaranya batik tulis, batik lukis, dan batik *printing*. Inspirasi dan referensi penulis dalam membuat tugas akhir ini adalah industri kreatif *Doddie Craft*, yang dijalankan langsung oleh pemiliknya, Bapak Doddie K. Permana, salah satu pelukis batik dan pengembang batik malam dingin di Kota Bandung.

Konsep motif yang digunakan diambil dari bentuk angka dan hewan laut. Pemilihan motif ini didasari dengan tujuan penulis yang ingin memperkenalkan batik melalui proses belajar dan pengenalan benda sekitar anak-anak. Kemudian motif-motif ini distilasikan, sehingga membentuk motif baru yang lebih menarik dan menyenangkan dengan penggunaan warna yang sesuai dengan karakter anak-anak.

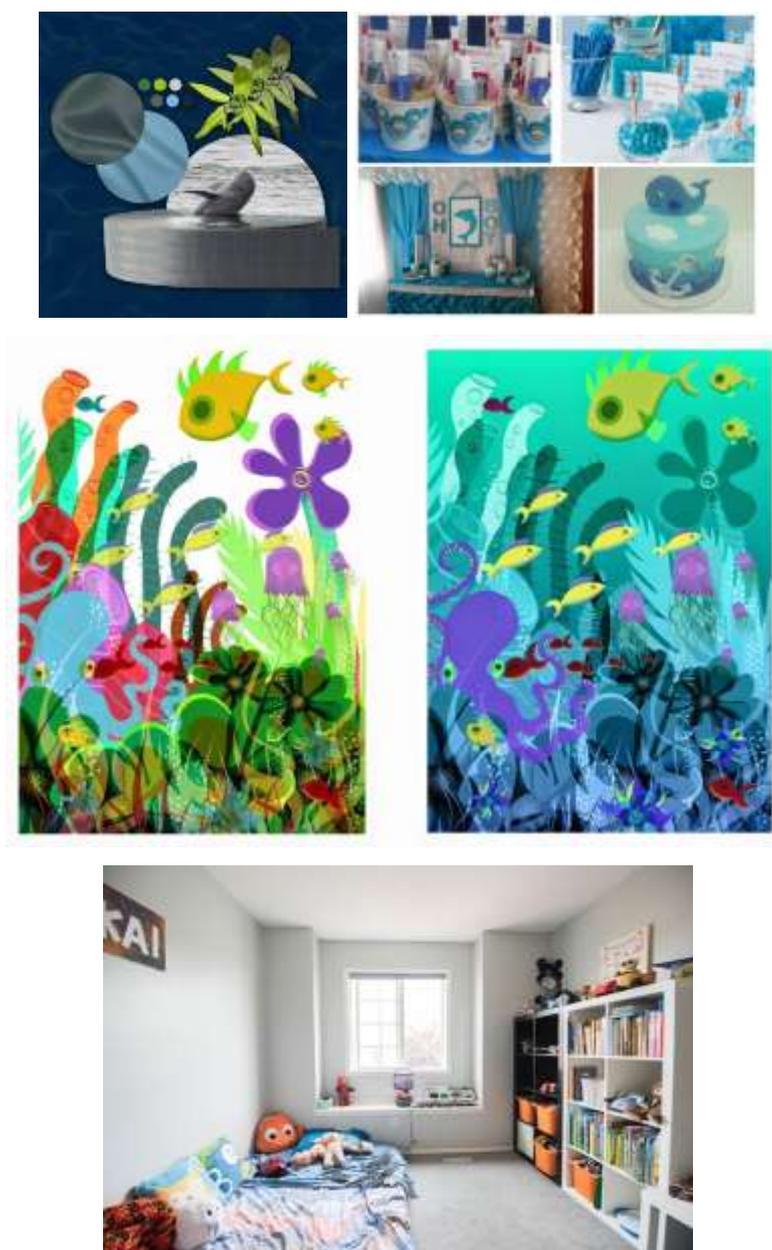
Produk yang dihasilkan meliputi 5 buah produk elemen estetis yang dapat disimpan pada ruang tidur anak, karena menurut pengamatan penulis, mayoritas anak-anak mengenal, belajar, dan bermain di ruang tidurnya. Maka dari itu para orang tua harus dapat memanfaatkannya dengan mendesain ruang tidur anak secara menarik, sekaligus edukatif.

3. Tema

Tema besar pembuatan karya elemen estetis ini adalah “pengenalan budaya sejak dini”. Penulis berharap dengan adanya inovasi ini, para orang tua atau guru dapat mengenalkan anak budaya dan seni Indonesia sejak dini melalui proses interaksi belajar. Contohnya, saat mengenalkan anak melihat jam dinding,

secara tidak langsung anak akan menghafal dan mempelajari angka sekaligus mengapresiasi karya batiknya.

4. *Mood Board*



Gambar 3.1

Mood Board

Sumber: *Pinterest*

Wida Awaliya N. M., 2018

ELEMEN ESTETIS PADA RUANG TIDUR ANAK DENGAN TEKNIK MOTIF BATIK ANAK
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Pengolahan Ide

Pengolahan ide merupakan tahapan selanjutnya setelah proses-proses sebelumnya. Sebagian besar ide ini pun penulis dapatkan dari buku, aplikasi *pinterest*, dan karya-karya serupa yang sudah ada.

6. Media Berkarya

Ada beberapa media yang digunakan dalam pembuatan karya ini, diantaranya :

1. Eksplorasi Motif

1) Alat mensketsa (pensil, kertas, penghapus)

Media yang pertama kali disiapkan adalah pensil, kertas, dan penghapus yang digunakan untuk mensketsa desain motif dan gambar kerja yang akan digunakan.



Gambar 3.2

Seperangkat Alat Mensketsa (pensil, kertas, penghapus)

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018

2) *Drawing Pen*

Drawing Pen berguna untuk menebalkan *outline* atau garis pinggir motif agar garis tersebut lebih tegas dan siap untuk di *scan*.



Gambar 3.3

Drawing pen

Sumber gambar : Dokumentasi pribadi, 2018

Wida Awaliya N. M., 2018

ELEMEN ESTETIS PADA RUANG TIDUR ANAK DENGAN TEKNIK MOTIF BATIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Cetakan Kue berbentuk Angka

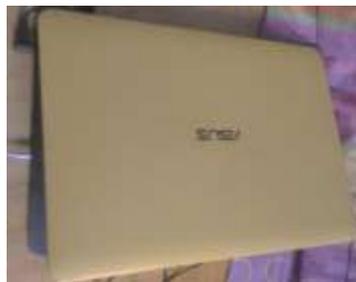
Cetakan kue berbentuk angka ini penulis gunakan untuk mencetak bentuk angka yang akan digunakan. Penulis tertarik dengan cetakan kue ini karena bentuknya yang cenderung bulat dan cocok untuk karakter anak-anak.



Gambar 3.4
Cetakan Kue Berbentuk Angka
Sumber gambar : Dokumentasi pribadi, 2018

4) Perangkat Laptop *Asus Intel Core i3*

Penulis menggunakan laptop *Asus Intel Core i3* untuk memasukkan desain motif yang sebelumnya sudah disketsa dan kemudian diolah pada aplikasi *Corel Draw X8*.



Gambar 3.5
Perangkat Laptop *Asus Intel Core i3*
Sumber gambar : Dokumentasi pribadi, 2018

5) *Scanner*

Scanner ini penulis gunakan untuk men-*scan* sketsa yang sudah digambar.



Gambar 3.6
Scanner Canon

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018

6) *Software Corel Draw Graphics Suite X8*

Aplikasi ini merupakan salah satu aplikasi digital yang penulis kuasai untuk mengolah desain motif yang sebelumnya sudah digambar dan *discan*. Penulis menggunakan aplikasi ini untuk *men-trace* motif yang sudah *discan*.



Gambar 3.7

Aplikasi *CorelDraw Graphics Suite X8*

Sumber: Dokumentasi pribadi

7) *Software Photoshop*

Aplikasi ini merupakan salahsatu aplikasi *digital* yang penulis kuasai untuk memberi warna pada desain motif yang sebelumnya sudah diolah pada *Software Corel Draw Graphics Suite X8*.



Gambar 3.8
Photoshop

Sumber gambar : applech2.com

8) Malam Dingin



Gambar 3.9

Malam / Lilin Batik (Malam dingin)

Sumber gambar : Dokumentasi pribadi, 2018

9) Botol untuk Malam Dingin



Gambar 3.10

Botol untuk Malam Dingin

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018

10) Pewarna/Cat



Gambar 3.11
Pewarna/Cat Wartex
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018

2. Elemen Estetis

a. Kayu Pinus

Penulis menggunakan kayu pinus untuk bahan pembuatan jam dinding dan kalender. Alasan pemilihan bahan ini karena sifatnya yang mudah dilembutkan, ringan, dan dapat dibentuk sesuai dengan karakter anak-anak.



Gambar 3.12
Kayu Pinus
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018

b. Kain *Satin Velvet* dan Kain *Organza*

Penulis menggunakan kain berbahan *satin* polos dan *organza* untuk gordena dan kap lampu



Gambar 3.13
Kain *Satin* dan *Organza*
Sumber gambar : Dokumentasi pribadi, 2018

c. Kerangka Lampion

Penulis menggunakan kerangka lampion untuk membuat kap lampu tidur yang nantinya dibungkus dengan kain *organza*



Gambar 3.14
Kerangka Lampion
Sumber gambar : Dokumentasi pribadi, 2018

d. Karpet

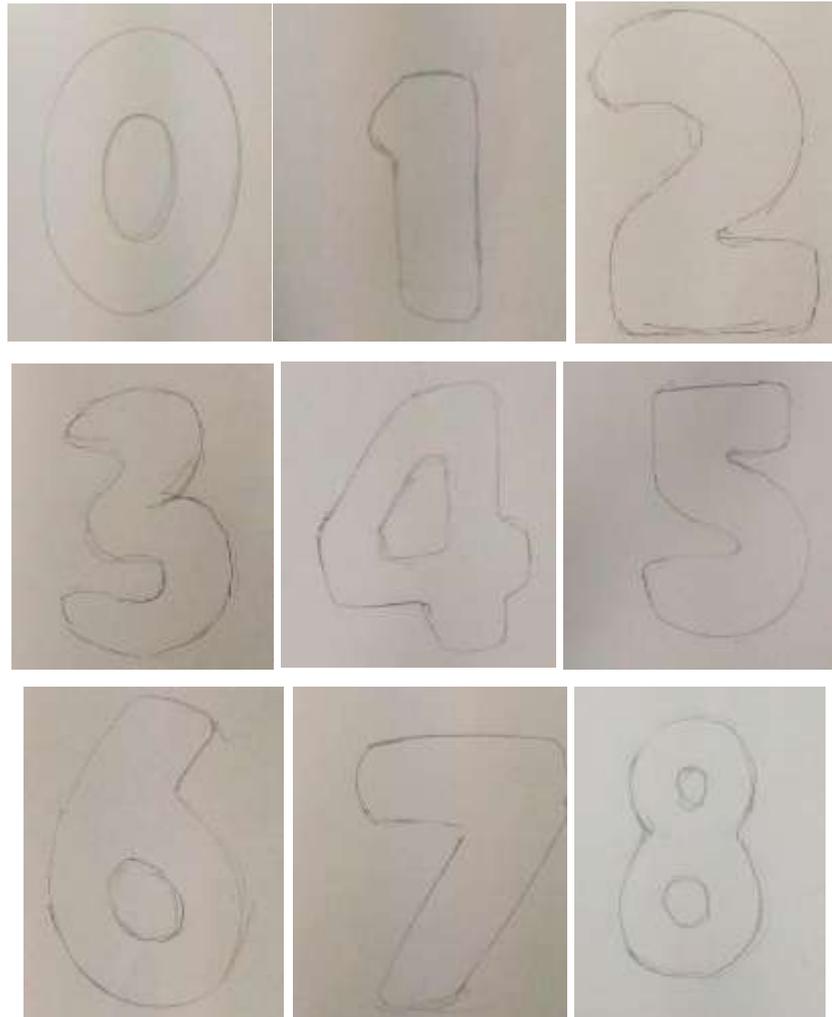
Penulis bekerjasama dengan jasa pembuatan karpet *printing* (konveksi) “Arlie” untuk membuat karpet yang sesuai dengan praktis, sehingga penulis hanya cukup memberikan desain layout motif yang diinginkan. Bahan dasar kain karpet ini adalah kain *scuba* karena teksturnya yang lembut sesuai dengan karakter anak-anak.

B. Produksi

1. Tahapan Penciptaan

a. Desain Motif

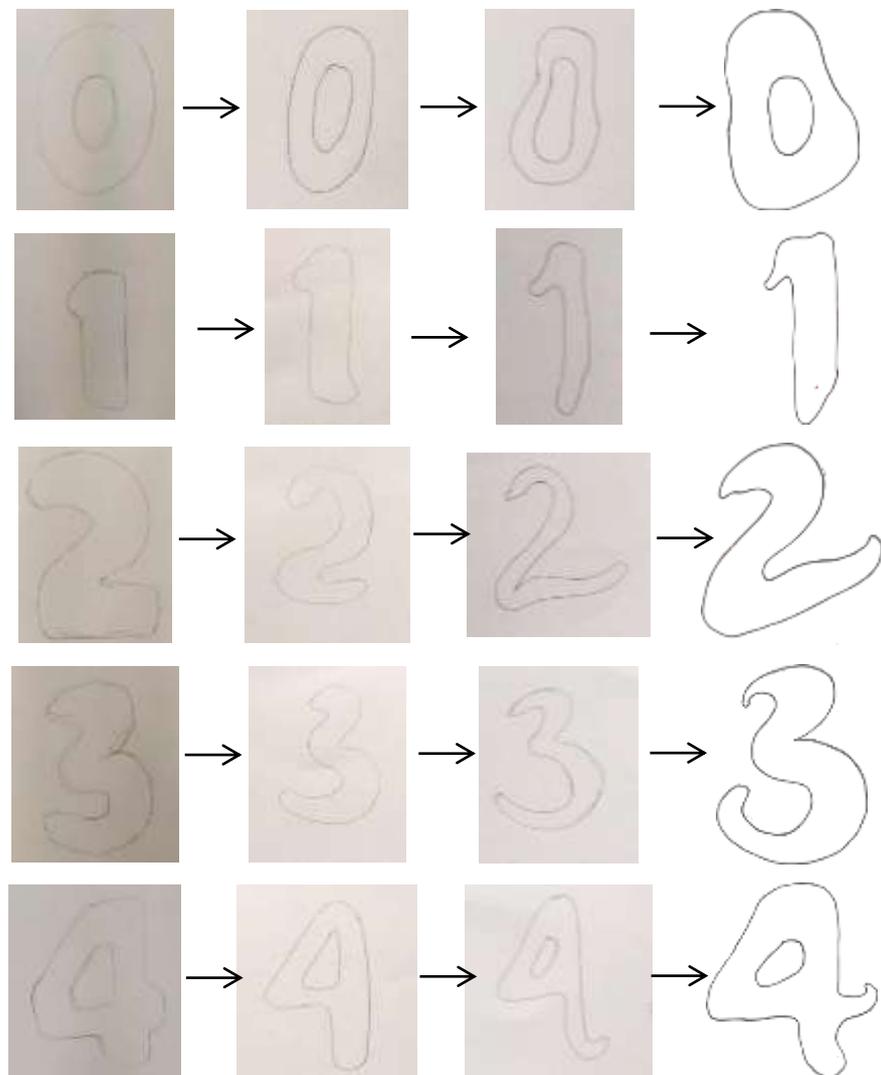
- 1) Penulis menggunakan cetakan kue untuk mendapatkan garis-garis angka yang diinginkan

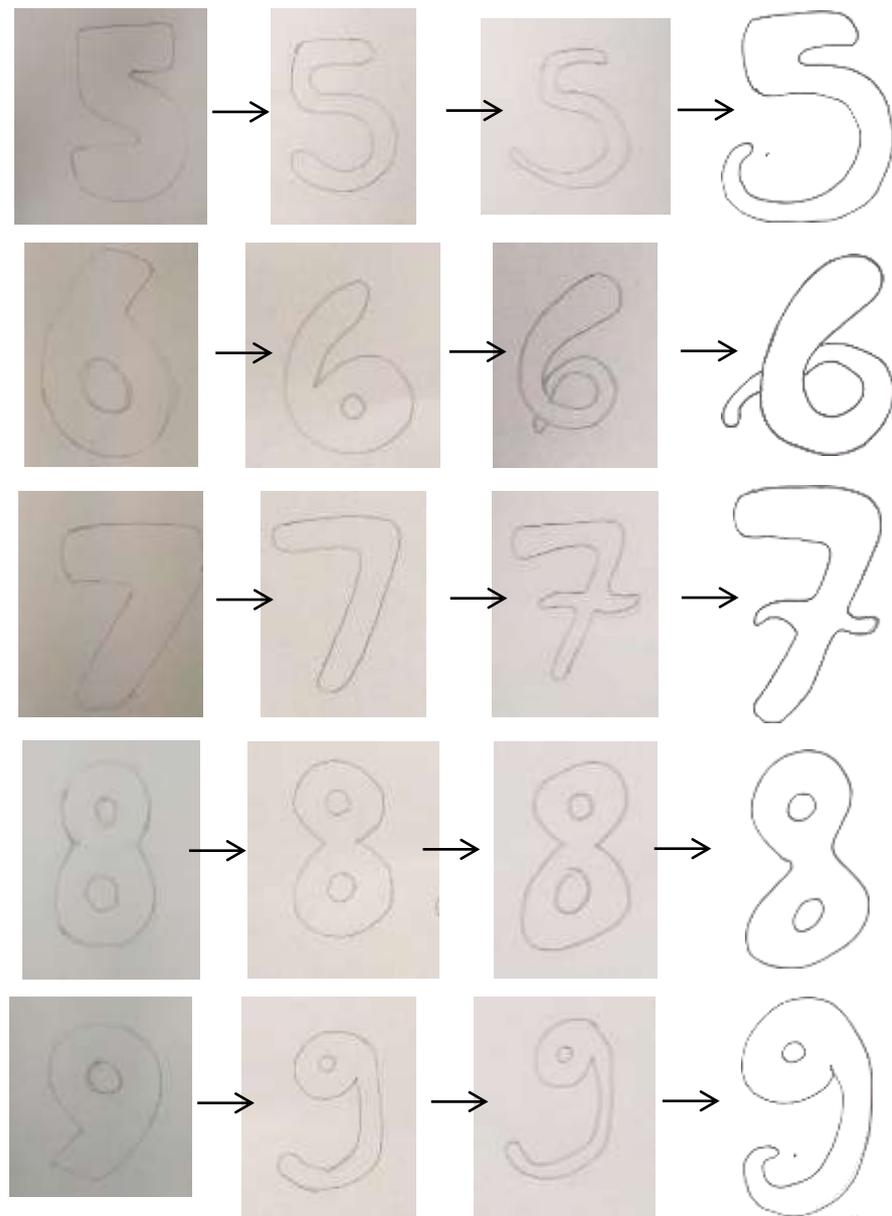




Gambar 3.15
Sketsa Angka dengan Pensil
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018

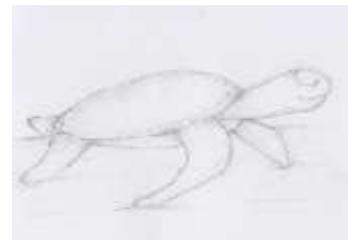
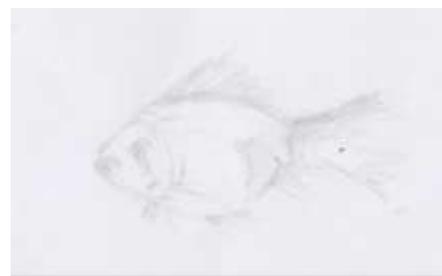
2) Membuat tahapan merengga





Gambar 3.16
 Hasil Pengembangan Motif Angka
 Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018

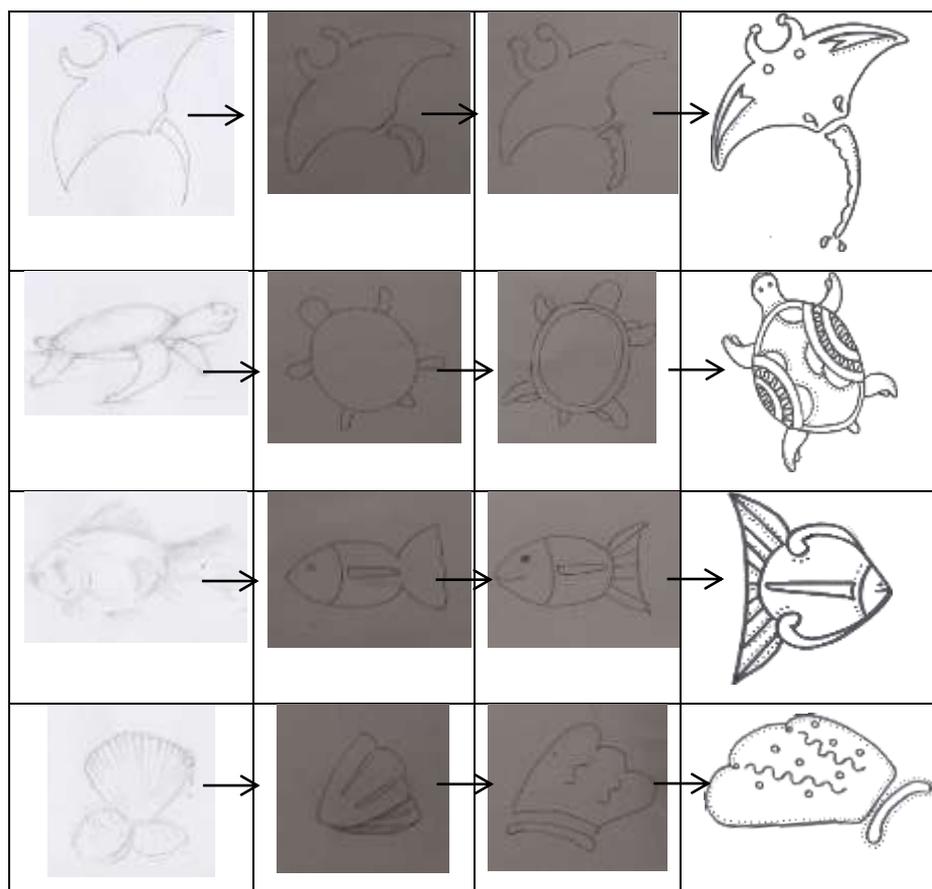
- 3) Penulis menggambar bentuk hewan laut yang kemudian akan distilasikan dan dieksplorasi

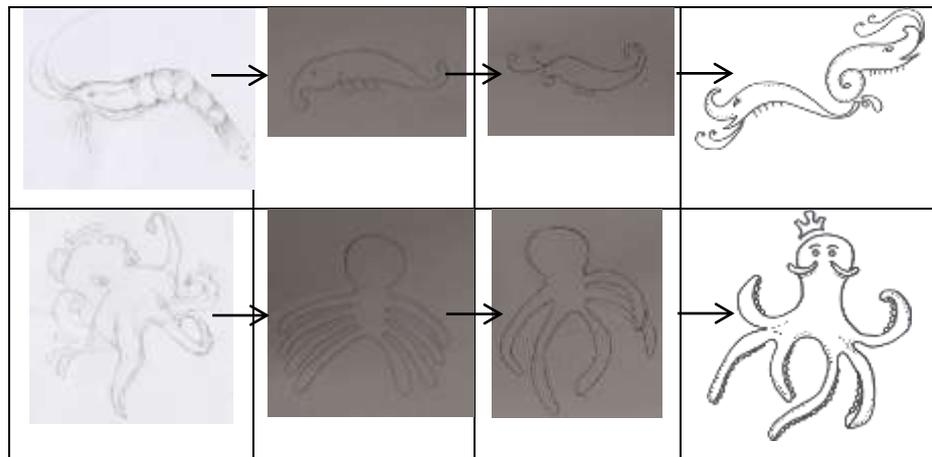




Gambar 3.17
Sketsa Bentuk Hewan Laut
Sumber: Dokumentasi pribadi

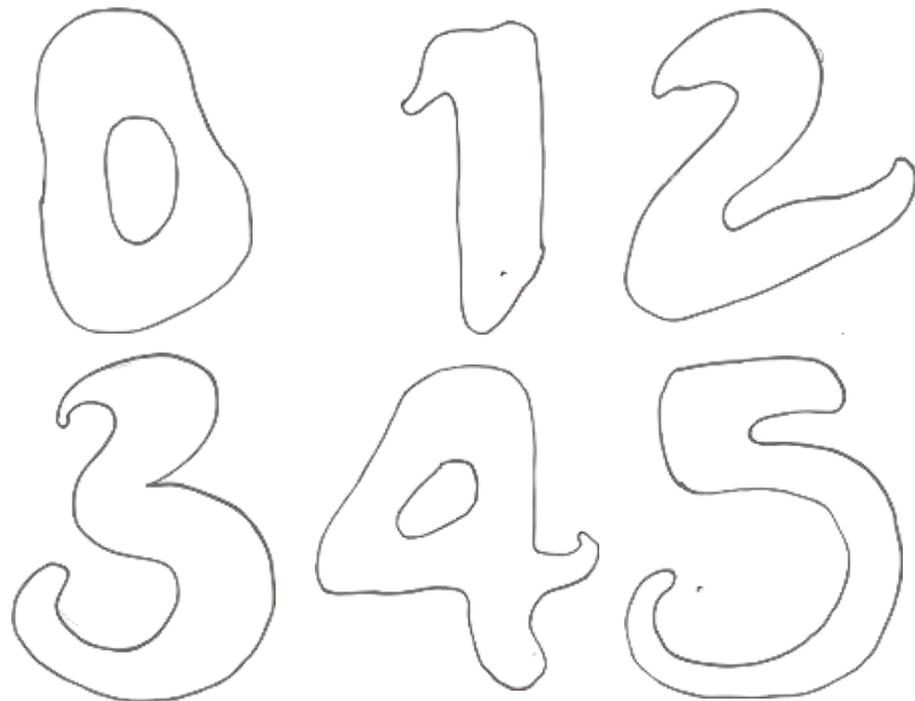
- 4) Penulis mendeformasikan bentuk dan memberikan isen-isen untuk menghasilkan motif hewan laut (merengga)

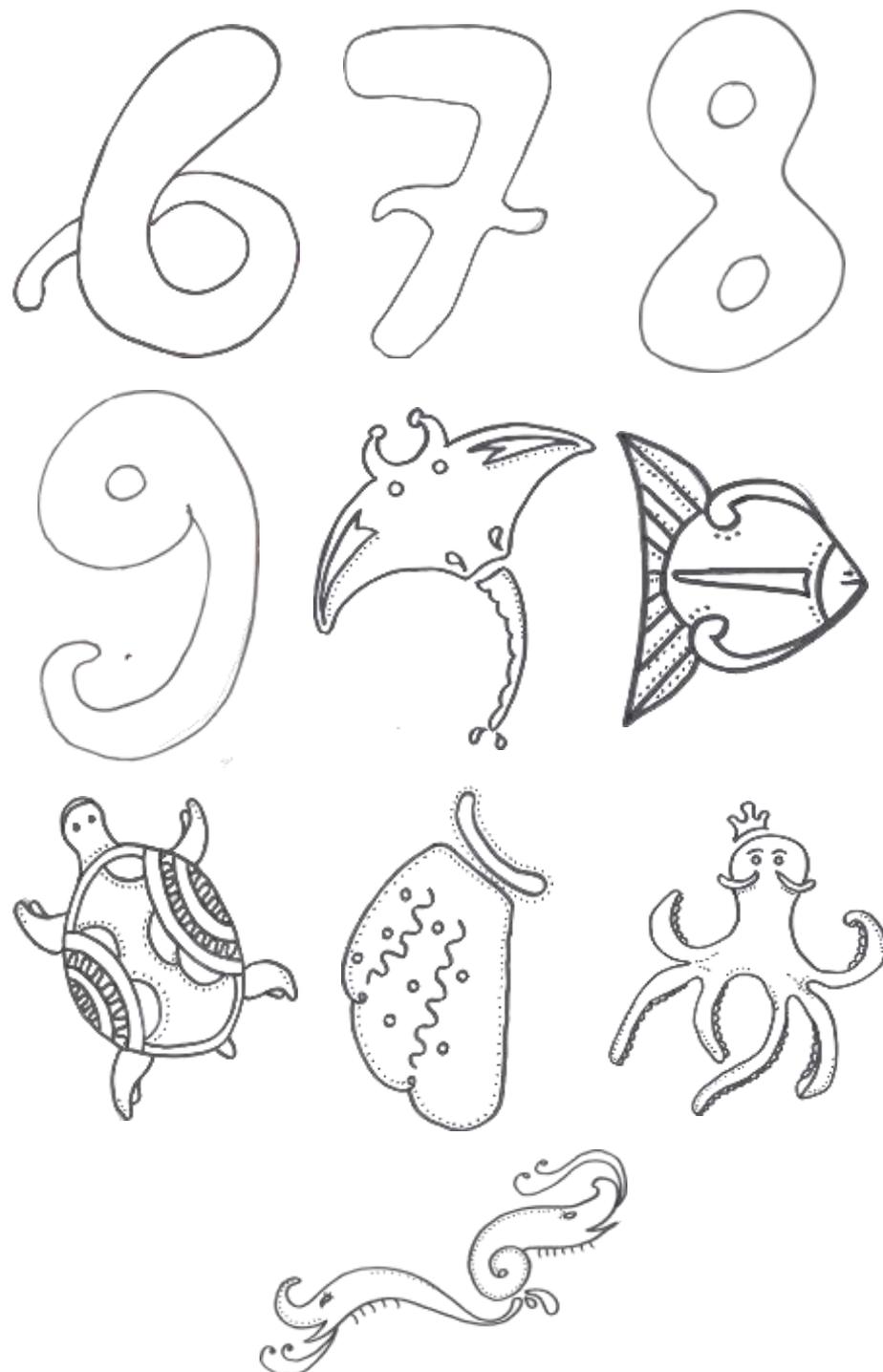




Gambar 3.18
 Hasil Eksplorasi Motif Hewan Laut
 Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018

5) Hasil proses *scan* dengan *scanner*





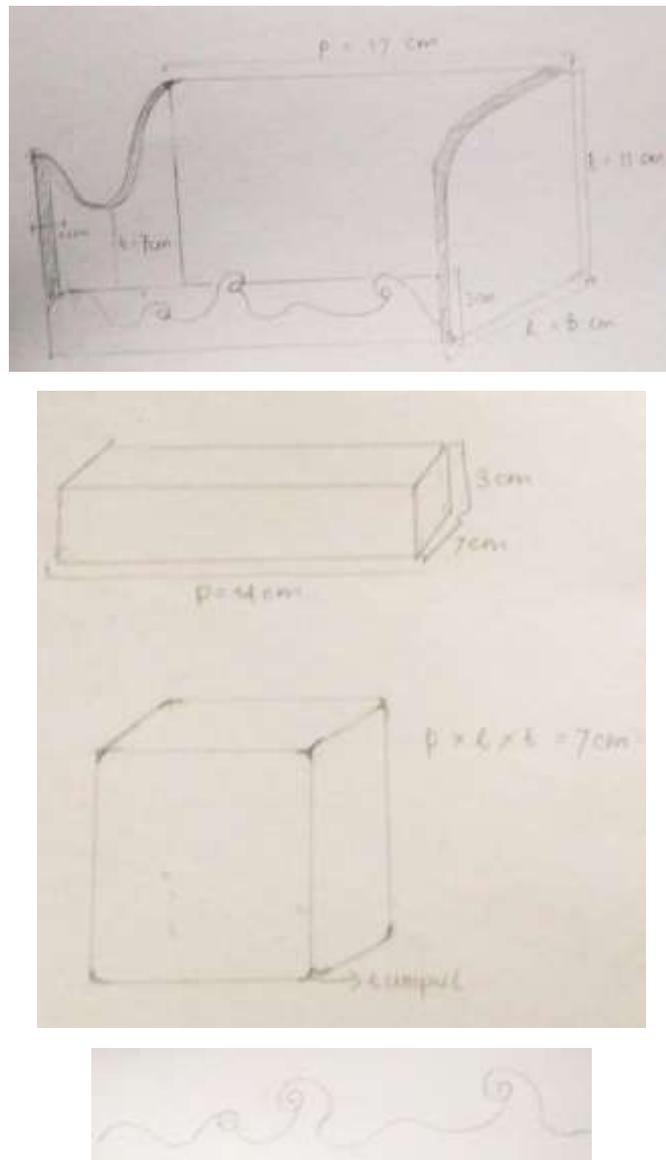
Gambar 3.19

Hasil proses *scan* sketsa angka dan Hewan Laut dengan *scanner* dan aplikasi *CorelDraw*

Sumber gambar : Dokumentasi pribadi, 2018

b. Gambar Kerja Bahan Dasar Kayu

1) Gambar kerja kalender kayu

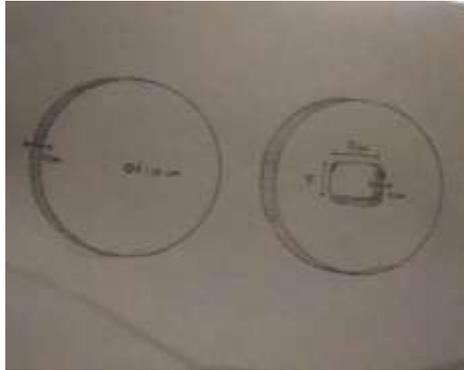


Gambar 3.20

Gambar kerja kalender kayu

Sumber : Dokumentasi pribadi, 2018

c. Gambar kerja jam dinding



Gambar 3.21
Gambar kerja jam dinding
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018

2. Pembuatan Karya

a. Kalender dan Jam Dinding Kayu

Penulis bekerjasama dengan jasa pembuatan kriya kayu, yaitu “Botol” (*basecamp* alumni seni rupa angkatan 2005) untuk mengerjakan pembuatan karya berbahan dasar kayu.

1) Mengunjungi “Botol” untuk mulai mengerjakan karya



Gambar 3.22
Tempat pengerjaan kriya kayu
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018

2) Pembentukan kayu sesuai dengan gambar kerja yang sudah dibuat

Wida Awaliya N. M., 2018

ELEMEN ESTETIS PADA RUANG TIDUR ANAK DENGAN TEKNIK MOTIF BATIK ANAK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.23
Proses pembentukan kalender kayu
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018

3) Penghalusan permukaan kayu agar kayu halus dan mudah untuk diwarnai



Gambar 3.24
Proses Penghalusan Kayu dengan mesin
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018

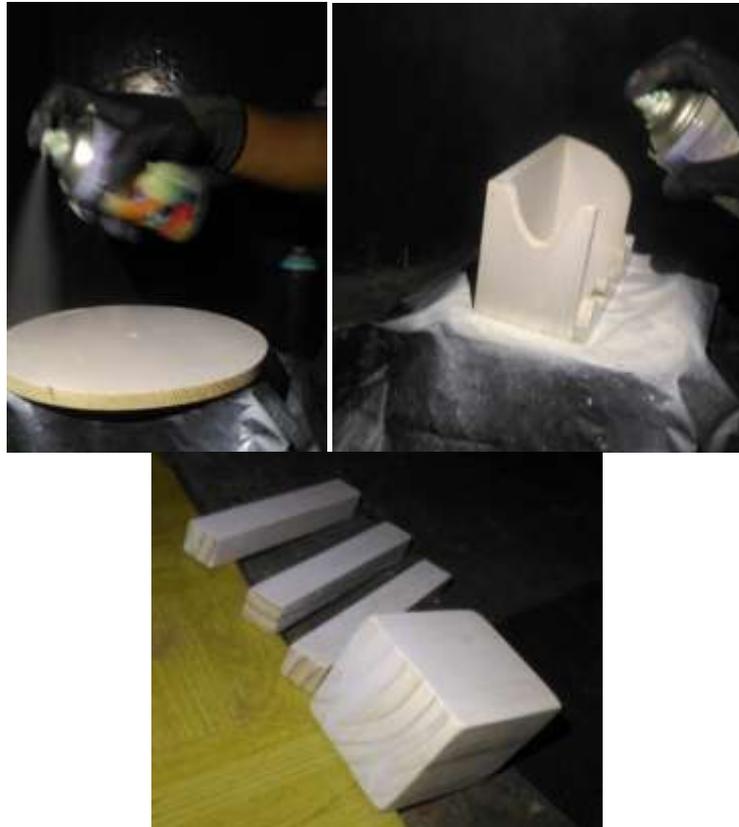
4) Perakitan kayu yang sudah dibentuk dan dihaluskan



Gambar 3.25

Proses merakit kayu yang sudah dibentuk dengan menggunakan lem kayu dan mesin paku
Sumber gambar : Dokumentasi pribadi, 2018

5). Proses pewarnaan kayu



Gambar 3.26

Proses pewarnaan kayu dengan warna dasar putih agar warna selanjutnya dapat lebih baik

Sumber gambar : Dokumentasi pribadi, 2018



Gambar 3.27

Proses pewarnaan kayu dengan warna biru muda

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018

Wida Awaliya N. M., 2018

ELEMEN ESTETIS PADA RUANG TIDUR ANAK DENGAN TEKNIK MOTIF BATIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6). Mensketsa motif batik pada permukaan kayu dengan menggunakan pensil



Gambar 3.28
Proses sketsa motif dengan pensil
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018

7). Pemberian warna dengan kuas pada permukaan kayu yang telah disketsa



Gambar 3.29
Pemberian Warna dengan kuas
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018

b. Gorden

1). Proses mensketsa motif dengan pensil



Gambar 3.30

Mensketsa motif pada kain gorden

Sumber gambar : Dokumentasi pribadi, 2018

2). Penerapan malam dingin diatas sketsa



Gambar 3.31

penerapan malam dingin diatas sketsa

Sumber gambar : Dokumentasi pribadi, 2018

3). Setelah malam dingin mengering, kemudian pemberian warna dengan kuas pada permukaan yang tidak terkena malam dingin

Wida Awaliya N. M., 2018

ELEMEN ESTETIS PADA RUANG TIDUR ANAK DENGAN TEKNIK MOTIF BATIK ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.32
Proses pewarnaan dengan cat tekstil Wartex
Sumber gambar : Dokumentasi pribadi, 2018

4). Pengelupasan / *nglorot* dengan air dingin, dan bilas



Gambar 3.33
Proses *nglorot* malam dingin
Sumber gambar : Dokumentasi pribadi, 2018

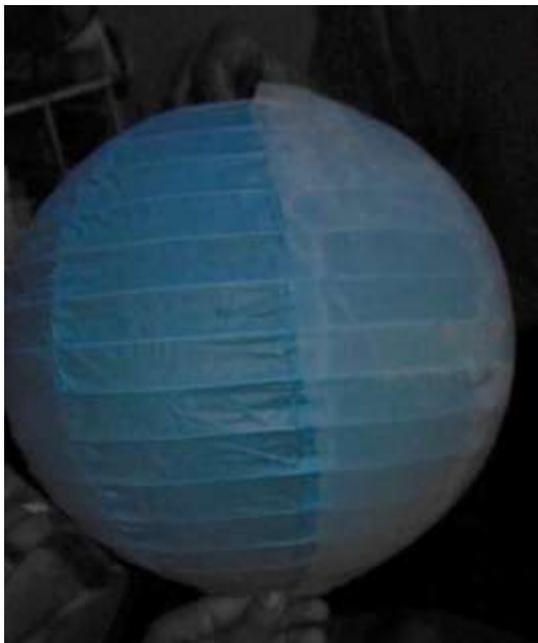
5). Penjemuran kain



Gambar 3.34
Penjemuran kain yang telah dilorot
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018

c. Kap Lampu Tidur

1) Perakitan kerangka lampion dan kain



Gambar 3.35
Perakitan Kawat dan Kain Organza
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018

2). Pewarnaan (Melukis dengan cat Wartex)



Gambar 3.36
Pewarnaan

Sumber gambar : Dokumentasi pribadi, 2018

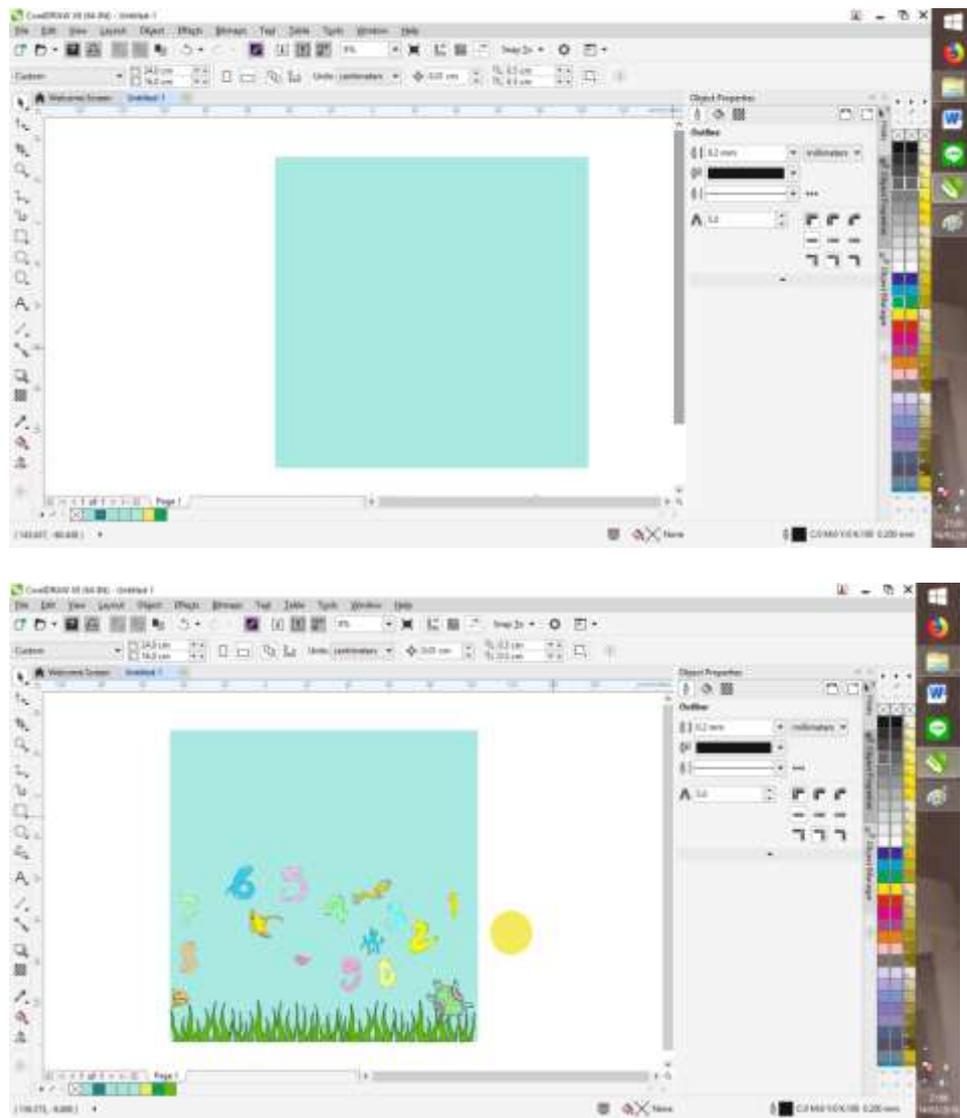
d. Karpét

Penulis bekerjasama dengan jasa konveksi / pembuatan karpét di Tangerang, yaitu “Arlie”.

1). Proses mendesain dan meng-*layout* motif dengan aplikasi *Corel Draw X8*

Wida Awaliya N. M., 2018

ELEMEN ESTETIS PADA RUANG TIDUR ANAK DENGAN TEKNIK MOTIF BATIK ANAK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.37
Mendesain motif karpet
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018

2) Hasil Desain



Gambar 3.38

Hasil Desain

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2018